

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016)/

For The Year Ended December 31, 2017

(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2016)

Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**Daftar Isi/
Contents**

	Halaman/ Page
I. Surat Pernyataan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan/ <i>Commissioners' And Directors' Statement Regarding Responsibility For The Financial Statements</i>	
II. Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	i - ii
III. Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2017</i>	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	6 - 44
IV. Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	
- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>(Parent Only) Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>(Parent Only) Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>(Parent Only) Statements of Cash Flows</i>	5

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2016)

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(With Comparative Figures As Of December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c;3e;3l;5e;6	77.530.426.508	138.636.740.817	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	3c.1.4;5e;7	8.979.230.234	8.567.729.323	<i>Restricted Time Deposits</i>
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;5e;8	265.964.151.939	151.562.256.300	<i>Marketable Securities - Net</i>
Piutang Reverse Repo	3c.1;5e;9	103.700.136.988	50.035.616.440	<i>Receivable from Reverse Repo</i>
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.1.4;10	35.360.730.500	20.927.185.600	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang Nasabah Pihak Berelasi		-	140.030.284.108	<i>Payable to Customers Related Parties</i>
Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 0,- untuk tahun 2017 dan 2016)	3c.1.4;11	65.733.576.934	98.990.541.262	<i>Third-parties Net of Allowance doubtful accounts of Rp 0, - for 2017 and 2016)</i>
Piutang Entitas Efek	3c.1.4;12	-	2.785.400.000	<i>Receivables From Brokers</i>
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	3c.1.4;13	1.003.045.881	8.207.226.214	<i>Receivables From Investment Management</i>
Penyertaan Saham	3c.1.4;3h;14	135.000.000	135.000.000	<i>Investments in Shares</i>
Uang Muka	15	66.558.070	924.739.457	<i>Advance</i>
Piutang Lain-lain	3c.1.4;16	37.426.567	72.276.318	<i>Other Receivables</i>
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 47.171.446.134,- dan Rp. 75.951.831.982,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	3i;18	116.177.729.560	92.894.709.002	<i>Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 47,171,446,134,- and Rp 75,951,831,982,- , - as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Aset Pajak Tangguhan	3k;23c	15.798.037.256	10.796.754.035	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	3c.1.4	4.750.000	4.750.000	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset		690.490.800.437	724.571.208.876	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;18	-	106.867.518.100	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah				Payable to Customers
Pihak Berelasi		-	445.187.183	Related Parties
Pihak Ketiga	3d.4;19	91.779.653.264	143.221.269.544	Third Parties
Utang Bank	3d.4;20	10.000.000.000	-	Bank Loan
Utang Entitas Efek	3d.4;21	-	18.300.000	Payable to Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;22	2.349.491.439	3.543.540.142	Accrued Expenses
Utang Pajak	3k;24b	10.839.733.955	9.530.947.238	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3m;25c	37.460.559.885	29.388.707.909	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	3d;23	249.264.013	4.629.525.978	Other Payables
Jumlah Liabilitas		152.678.702.556	297.644.996.094	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000, per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tahun 2017 dan 2016.	26	125.000.000.000	125.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares in 2017 and 2016.
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	27	2.154.725.765	2.154.725.765	The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		97.799.898.816	67.164.793.174	Revaluation Increment in Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya	34	44.265.732.105	10.483.182.345	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		214.703.558.088	178.137.352.862	Retained Earnings
Jumlah		483.923.914.774	382.940.054.146	Total
Kepentingan Non Pengendali		53.888.183.107	43.986.158.636	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		537.812.097.881	426.926.212.782	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		690.490.800.437	724.571.208.876	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2016)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	3j;28	90.254.230.959	77.408.630.327	Investment Management Fee
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Pedagang Efek	3j;30	50.126.774.444	43.699.421.317	Brokerage Commissions
Laba Bersih atas Perdagangan Efek				Realized Gain on Trading of
Yang Terealisasi	3j;29	20.133.680.982	25.310.299.994	Marketable Securities - Net
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih		12.461.623.430	15.668.115.462	Dividend and Interest Income - Net
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Pedagang Efek - Lainnya		12.958.238.561	668.060.962	Other Commissions Fee
Jumlah Pendapatan Usaha		185.934.548.376	162.754.528.062	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3j;31	73.195.197.778	75.272.252.047	Personnel Expenses
Komisi Penjualan		24.080.512.047	14.166.324.113	Sales Commission
Administrasi dan Umum	3j;32	10.793.581.558	9.438.261.696	General and Administrative
Penyusutan		9.190.373.033	10.312.036.259	Depreciation
Iklan dan Promosi		5.580.505.116	6.275.882.964	Promotion
Sewa Kantor		4.439.575.104	4.985.476.254	Rent
Beban Pemeliharaan		3.678.503.124	1.939.534.943	System Maintenance
Telekomunikasi		3.261.063.028	3.297.516.488	Telecommunication
Perjalanan Dinas		1.391.787.283	1.590.056.835	Travelling
Jasa Profesional		1.090.290.350	679.055.702	Professional Fees
Pendidikan dan Pelatihan		185.735.038	276.065.969	Education and Training
Jumlah Beban Usaha		136.887.123.459	128.232.463.270	Total Operating Expenses
Laba Usaha		49.047.424.917	34.522.064.792	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Jasa Giro dan Deposito		3.493.514.554	2.817.938.422	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Administrasi Bank		(1.755.907.221)	(1.311.023.482)	Bank Charges
Lain-lain - Bersih		729.515.680	2.356.916.254	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		2.467.123.013	3.863.831.194	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		51.514.547.930	38.385.895.986	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses (Benefit)
Pajak Kini	3k;24b	13.196.084.500	7.912.770.251	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;24c	(5.001.283.221)	(875.700.368)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		8.194.801.279	7.037.069.883	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		43.319.746.651	31.348.826.103	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		37.902.252.263	9.890.769.713	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(971.219.457)	1.238.849.476	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		80.250.779.457	42.478.445.292	Total Comprehensive Income For The Years
Penghasilan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		36.566.205.226	24.463.855.719	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		6.753.541.425	6.884.970.384	Non Controlling Interest
Jumlah		43.319.746.651	31.348.826.103	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		70.348.754.986	32.902.324.111	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		9.902.024.471	9.576.121.181	Non Controlling Interest
Jumlah		80.250.779.457	42.478.445.292	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIAR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2016)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of The Entity</i>									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Selisih Aset dan Liabilitas Pajak/ Pengampunan <i>The Differences and Liabilities Tax Amnesty</i>	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ <i>Increment in Fixed Assets</i>	Penghasilan Komprehensif lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gains (Losses)</i>				Keuntungan (Kerugian) (Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Losses)</i>						
Saldo 1 Januari 2016	125.000.000.000	-	67.164.793.174	(615.262.360)	2.659.976.313	153.673.497.143	347.883.004.270	34.302.271.922	382.185.276.192	Balance as of January 1, 2016
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	-	2.154.725.765	-	-	-	-	2.154.725.765	107.765.533	2.262.491.298	<i>The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	1.020.391.107	-	1.020.391.107	218.458.369	1.238.849.476	<i>Actuarial Gains</i>
Kenaikan Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Yang Tersedia untuk dijual	-	-	-	7.418.077.285	-	-	7.418.077.285	2.472.692.428	9.890.769.713	<i>Unrealized Increase in fair value of available for sale Marketable securities</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	24.463.855.719	24.463.855.719	6.884.970.384	31.348.826.103	<i>Total Income For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2016	125.000.000.000	2.154.725.765	67.164.793.174	6.802.814.925	3.680.367.420	178.137.352.862	382.940.054.146	43.986.158.636	426.926.212.782	Balance as of December 31, 2016
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	30.635.105.642	-	-	-	30.635.105.642	-	30.635.105.642	<i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>
Kerugian Aktuarial	-	-	-	-	(819.483.843)	-	(819.483.843)	(151.735.614)	(971.219.457)	<i>Actuarial Loss</i>
Kenaikan Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Yang Tersedia untuk dijual	-	-	-	34.602.033.603	-	-	34.602.033.603	3.300.218.660	37.902.252.263	<i>Unrealized Increase in fair value of available for sale Marketable securities</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	36.566.205.226	36.566.205.226	6.753.541.425	43.319.746.651	<i>Total Income For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2017	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	41.404.848.528	2.860.883.577	214.703.558.088	483.923.914.774	53.888.183.107	537.812.097.881	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.*

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016)

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	63.085.013.005	44.367.482.279	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(121.301.063.000)	116.654.419.900	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan Bunga	15.955.137.984	18.486.053.884	Receipts from Interest Income
Penerimaan Komisi Lainnya	97.458.411.292	75.529.138.298	Receipts from Management Fees
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(125.312.247.187)	(102.993.983.659)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	121.400.444.973	(119.251.838.156)	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Efek Diperdagangkan	(110.030.482.942)	44.541.444.709	Receipts from (Payments) to Marketable Securities
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Entitas Efek	2.767.100.000	(2.767.100.000)	Receipts (Payments) from Brokers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lainnya, Bersih	(765.100.879)	2.483.275.523	Receipts from (Payments) to Other, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(12.317.738.695)	(4.493.521.453)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(69.060.525.449)	72.555.371.325	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil dari Penjualan Aset tetap	30.839.105.642	2.920.833	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(411.500.911)	(393.966.674)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(32.473.393.591)	(899.707.789)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(2.045.788.860)	(1.290.753.630)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Utang Bank	10.000.000.000	-	Bank Loan
Selisih Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak	-	2.262.491.298	The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	10.000.000.000	2.262.491.298	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(61.106.314.309)	73.527.108.993	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Awal Tahun	138.636.740.817	65.109.631.824	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	77.530.426.508	138.636.740.817	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

I. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samuel Sekuritas Indonesia (d/h bernama PT Nusamas Sekurindo kemudian berubah menjadi PT Infinity Investama), yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 8 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3548.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juni 1990. Perubahan nama Entitas menjadi PT Infinity Investama tersebut adalah berdasarkan akta No. 175 tanggal 15 Januari 1992, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3983.HT.01.04.Th. 92 tanggal 12 Mei 1992. Akta Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan terakhir adalah akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 18 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, tentang perubahan Pasal 11 ayat 9 mengenai tugas dan wewenang direksi, serta perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045018.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Entitas domisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Imperium lantai 21, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan peraturan perundangan-undangan lain yang berlaku.

Entitas telah mendapat ijin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek No. 255/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 serta sebagai Penjamin Emisi Efek No. KEP-10/PM/PEE/1996 tanggal 11 September 1996. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Samuel Sekuritas Indonesia ("the Entity" - formerly PT Nusamas Sekurindo and then PT Infinity Investama), was established in Jakarta dated May 8, 1990 based on notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3548.HT.01.01.TH. 90 dated June 16, 1990. A change in the Entity's name to PT Infinity Investama was based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 175 dated January 15, 1992 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3983.HT.01.04.TH. 92 dated May 12, 1992. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 date March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, based on the deed the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

The Entity's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment by notarial deed No. 18 dated April 11, 2016 of Engawati Gazali, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the Entity's management. The deed of amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0045018.AH.01.11 dated April 11, 2016.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at Menara Imperium floor 21th, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities comprises of securities brokerage, underwriting and other related activities allowed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM-LK) and other regulations.

The Entity obtained its operating license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) as a brokerage Entity in its decision letter No. 255/PM/1992 dated May 2, 1992 and as an Underwriter based in its decision letter No. KEP-10/PM/PEE/1996 dated September 11, 1996. According to the Entity's articles of association, the scope's activities of the Entity consists of :

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

I. General - continued

- a. Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara perdagangan efek).
- b. Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- c. Menjalankan usaha sebagai underwriter/sub underwriter (penjamin emisi efek).
- d. Menjalankan usaha sebagai manager investasi.
- e. Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.
- g. Menyediakan data atau informasi bagi kepentingan para pemodal.
- h. Membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

- a. *To conduct the business in securities trading on behalf of the Entity or other parties (broker, commissioner, brokerage).*
- b. *To conduct the business as a sales agent.*
- c. *To conduct business as an underwriter / sub-underwriters.*
- d. *To conduct business as Investment managements.*
- e. *To conduct an action either to the Entity or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trade.*
- f. *To conduct other business activities in accordance with regulation in capital market.*
- g. *To provided the data/information needed by the investor.*
- h. *Assist to manage the funds for the interest of investors*

Berdasarkan Pernyataan tentang Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam akta No. 6 tanggal 13 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on The Decision of Shareholders Outside The Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 6 dated December 13, 2016 of Engawati Ghazali, SH., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Direktur Utama	:	Widjana Wirharjanto	:	President Director
Direktur	:	Liem Hisdiyanto	:	Director
Direktur	:	Kelvin Siwah Long	:	Director
Direktur	:	Evelyn Satyono	:	Director

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	8.175.289.000	6.037.584.251	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	7.133.502.000	5.783.513.000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	<u>15.308.791.000</u>	<u>11.821.097.251</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 166 tanggal 14 Mei 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH., notaris di Jakarta, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. C2-5.805.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Juni 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 3253. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-83255.AH.01.02.2008 tanggal 10 November 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi manajer investasi atau penasihat keuangan. Entitas memulai kegiatan operasi komersial pada bulan November 1997. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-06/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan PT Samuel Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak, PT Samuel Sekuritas Indonesia selanjutnya disebut "Entitas Induk", yang bergerak sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek serta sebagai Penjamin Emisi Efek, untuk Entitas Induk. Adapun PT Samuel Aset Manajemen selanjutnya disebut "Entitas Anak" yang bergerak sebagai manajer investasi atau penasihat investasi. Entitas mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara 75 % pada PT Samuel Aset Manajemen yang diperoleh pada tanggal 27 Nopember 2004 berdasarkan nilai nominal modal. Seluruh transaksi dan saldo yang saling berhubungan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas sebagai satu kesatuan usaha.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017, namun tidak berdampak material terhadap Entitas.

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

1. General - continued

b. Consolidated Subsidiary

PT Samuel Aset Manajemen is a Subsidiary that domiciled at Jakarta and was established based on notarial deed No. 166 dated May 14, 1997 of Adam Kasdarmadji, SH. The notarial deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5.805.HT.01.01.TH 97 dated June 30, 1997 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 25, 2003, Supplement. 3253. The Entity's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 17 dated august 12, 2008 of Engawati Gazali, SH., concerning additional fully and paid in capital. he change was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-83255.AH.01.02.2008 dated November 10, 2008.

According to article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities comprises of investment management and financial advisor. The Entity started its commercial operation on November 1997. The Entity obtained its licenses for investment management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. KEP-06/PM/MI/1997 dated August 21, 1997.

The consolidated financial statements include the accounts of PT Samuel Sekuritas Indonesia and Subsidiary, PT Samuel Aset Manajemen, which the scope of the Parent Entity activities is in the business of securities trading and brokerage and as an underwriter/sub underwriter. Beside that the subsidiary which activities is in the business of fund or investment manager. The Entity has 75% of voting shares on PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) which had been acquired on November 27, 2004 based on nominal value of paid capital. All significant interentity accounts and transactions have been eliminated to express Entity's financial position and the results of its operation as a single business unit.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2017, but are not have material impact for the Entity.

- *Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements and Disclosures Initiative"*
- *Amendment PSAK No.16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets".*
- *SFAS No. 3 (2016 Adaptation), "Interim Financial Reporting"*
- *SFAS No. 24 (2016 Adaptation), "Employee Benefit"*
- *PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung (direct method), sesuai dengan keputusan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang perubahan peraturan No. VII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Laporan arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated of financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The financial statements of cash flows are presented using the direct method, according to Bapepam. Kep-06/PM/2000 date March 13, 2000 on No regulatory changes. VII.G.7 "Guidelines for Preparation of Financial Statements". Statements of cash flows are classified into operating, investing and financing activities are presented separately as well as between the major groups of the gross receipts and gross cash payments, except for transactions that meet the criteria as mentioned below are presented according to net cash flows:

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;

power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Principles of Consolidation - continued

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Financial Assets and Liabilities

c.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Financial Assets - lanjutan

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan
Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- continued

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan 4b.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

c.1.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Deposito berjangka, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat letters of credit atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - lanjutan

c.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

Time deposits, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - lanjutan

c.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables .

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - lanjutan

c.1.6 Impairment of Financial Assets - lanjutan

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date of impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment had been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in consolidated statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 .1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.1.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.1.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

d.1.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.1.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

d.1.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.1.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.3 Financial Liabilities - continued

- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.1.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

d.1.4 Other Payables

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

d.1.5 Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.1.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

d.1.6 Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2 Pengukuran Nilai Wajar

d.2 Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.2 Fair Value Measurement - continued

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.2 Fair Value Measurement - continued

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Equivalents

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

- 1) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
- 2) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
- 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- 1) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- 2) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

f. Transaction with Related Parties - continued

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
 - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
 - 5) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;
 - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.a);
 - 7) A person identified in (f.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Furniture	4	Furniture
Gedung	20	Building

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; beban keuangan selama pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold. Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

m. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata - rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian.

n. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

m. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

n. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized *off balance sheet* and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

o. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2017 are as follows:

	Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	77.530.426.508	77.530.426.508	Cash and Cash Equivalents
Deposito yang Pergunaannya	-	8.979.230.234	8.979.230.234	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	265.964.151.939	-	265.964.151.939	Marketable Securities - Net
Piutang Reverse Repo	-	103.700.136.988	103.700.136.988	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	35.360.730.500	35.360.730.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	65.733.576.934	65.733.576.934	Receivables from Customers
				Receivables From
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	-	1.003.045.881	1.003.045.881	Investment Management
Piutang Lain-lain	-	37.426.567	37.426.567	Other Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	-	135.000.000	Investments in Shares
Aset Lain-lain	-	4.750.000	4.750.000	Other Assets
Jumlah	266.099.151.939	292.349.323.612	558.448.475.551	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2016 are as follows:

	Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	138.636.740.817	138.636.740.817	Cash and Cash Equivalents
Deposito yang Pergunaannya	-	8.567.729.323	8.567.729.323	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	151.562.256.300	-	151.562.256.300	Marketable Securities - Net
Piutang Reverse Repo	-	50.035.616.440	50.035.616.440	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	20.927.185.600	20.927.185.600	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	239.020.825.370	239.020.825.370	Receivables from Customers
Piutang Entitas Efek	-	2.785.400.000	2.785.400.000	Receivables from Brokers
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	-	8.207.226.214	8.207.226.214	Receivables From Investment Management
Piutang Lain-lain	-	72.276.318	72.276.318	Other Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	-	135.000.000	Investments in Shares
Aset Lain-lain	-	4.750.000	4.750.000	Other Assets
Jumlah	151.697.256.300	468.257.750.082	619.955.006.382	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Advance, prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2017 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Nasabah	-	91.779.653.264	91.779.653.264	Payable to Customers
Utang Bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Loan
Biaya Masih Harus Dibayar	-	2.349.491.439	2.349.491.439	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	249.264.013	249.264.013	Other Payables
Jumlah	-	104.378.408.716	104.378.408.716	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2016 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjamin	-	106.867.518.100	106.867.518.100	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	143.666.456.727	143.666.456.727	Payable to Customers
Utang Entitas Efek	-	18.300.000	18.300.000	Payable to Brokers
Biaya Masih Harus Dibayar	-	3.543.540.142	3.543.540.142	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	4.629.525.978	4.629.525.978	Other Payables
Jumlah	-	258.725.340.947	258.725.340.947	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
 - Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
 - Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
 - Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
 - Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan - lanjutan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments - continued

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Manajemen Modal - lanjutan

a. Capital Management - continued

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2017 and 2016.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital securities Entities.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity complied with such requirements.

b. Risiko Harga Pasar

b. Market Price Risk

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	77.530.426.508	-	-	77.530.426.508	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	8.979.230.234	-	-	8.979.230.234	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	-	265.964.151.939	-	265.964.151.939	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	103.700.136.988	-	103.700.136.988	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35.360.730.500	-	-	35.360.730.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	65.733.576.934	-	-	65.733.576.934	Receivables from Customers
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	1.003.045.881	-	-	1.003.045.881	Receivables from Investment Management
Piutang Lain-lain	37.426.567	-	-	37.426.567	Other Receivables
Penyertaan Saham	135.000.000	-	-	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	4.750.000	-	-	4.750.000	Other Assets
Jumlah	188.784.186.624	369.664.288.927	-	558.448.475.551	Total

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with clients with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock brokerage activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

On December 31, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Nasabah	91.779.653.264	-	91.779.653.264	Payable to Customers
Utang Entitas Efek	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Payable to Brokers
Biaya Masih Harus Dibayar	2.349.491.439	-	2.349.491.439	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	249.264.013	-	249.264.013	Other Payables
Jumlah	94.378.408.716	10.000.000.000	104.378.408.716	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	138.636.740.817	-	-	138.636.740.817	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	8.567.729.323	-	-	8.567.729.323	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	-	151.562.256.300	-	151.562.256.300	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	50.035.616.440	-	50.035.616.440	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	20.927.185.600	-	-	20.927.185.600	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	239.020.825.370	-	-	239.020.825.370	Receivables from Customers
Piutang Entitas Efek	2.785.400.000	-	-	2.785.400.000	Receivables from Brokers
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	8.207.226.214	-	-	8.207.226.214	Receivables from Investment Management
Piutang Lain-lain	72.276.318	-	-	72.276.318	Other Receivables
Penyertaan Saham	135.000.000	-	-	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	4.750.000	-	-	4.750.000	Other Assets
Jumlah	418.357.133.642	201.597.872.740	-	619.955.006.382	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	106.867.518.100	-	106.867.518.100	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	143.666.456.727	-	143.666.456.727	Payable to Customers
Utang Entitas Efek	18.300.000	-	18.300.000	Payable to Brokers
Biaya Masih Harus Dibayar	3.543.540.142	-	3.543.540.142	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	4.629.525.978	-	4.629.525.978	Other Payables
Jumlah	258.725.340.947	-	258.725.340.947	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas	25.000.000	20.000.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Indonesia Tbk	48.148.586.603	58.375.775.135	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	4.997.573.615	2.626.722.835	PT Bank Central Asia Tbk.
Deutsche Bank AG.	3.957.624.736	9.728.111.462	Deutsche Bank AG.
PT Bank Bukopin Tbk	3.419.022.815	5.438.591.865	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk.	344.085.547	26.618.784.508	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	265.880.774	814.429.393	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	122.556.734	33.095.772	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank JTrust	80.411.250	-	PT Bank Jtrust
PT Bank Sinar Mas Tbk	12.788.160	8.367.001	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Central Asia - Syariah	787.886	-	PT Bank Central Asia - Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank AG.	4.069.618.691	5.044.766.449	Deutsche Bank AG.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.939.843.284	1.878.464.019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.288.579	12.764.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	36.357.834	36.868.140	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Central Asia Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Jawa Barat Banten -Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk-Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	3.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Jumlah	77.530.426.508	138.636.740.817	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas - lanjutan

6. Cash and Cash Equivalents - continued

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar 5,5% - 6,25% dan 6% - 6,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest rates per annum on time deposits range at 5.5% - 6,25% and 6% - 6,25% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

7. Deposito Berjangka

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 6% dan 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate at 6% and 6% per annum as of December 31 2017 and 2016 which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2017	2016	
Tersedia Untuk Dijual			Available for Sale
Efek Ekuitas	188.703.840.886	132.491.836.400	Equity Securities
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	46.792.048.212	8.961.047.400	Unrealized Gain (Losses)
Efek Utang	5.112.638.889	-	Bond Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana dan KPD Pihak Berelasi			Units of Mutual Funds Related Party
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance I	10.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance I
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Varia Beton Infrastruktur	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Varia Beton Infrastruktur
Reksa Dana Sam Permata Khatulistiwa Saham	5.000.000.000	-	Reksa Dana Sam Permata Khatulistiwa Saham
Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran	5.000.000.000	-	Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran
Reksa Dana Sam Dana Sejahtera Terproteksi	100.000.000	-	Reksa Dana Sam Dana Sejahtera Terproteksi
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	75.000.000	-	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Keuntungan yang Belum Direalisasi	180.623.952	109.372.500	Unrealized Gain
Jumlah	265.964.151.939	151.562.256.300	Total

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2017				
	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Repo
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Des-16	14-Nop-18	30.000.000.000	3.902.054.796	33.902.054.796
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Des-16	16-Nop-18	20.000.000.000	2.601.917.809	22.601.917.809
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	26-Jan-17	05-Des-18	15.000.000.000	1.805.753.424	16.805.753.424
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Nop-17	22-Feb-18	30.000.000.000	390.410.959	30.390.410.959
			<u>95.000.000.000</u>	<u>8.700.136.988</u>	<u>103.700.136.988</u>

*) Tingkat bunga sebesar 13% p.a

*) Interest rate at 13% p.a

**) Tingkat bunga sebesar 12,5% p.a

**) Interest rate at 12,5% p.a

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. Piutang Reverse Repo - lanjutan

9. Receivable from Reverse Repo - continued

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	2016		
			Nilai Beli/ Acquisition Cost	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Repo
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Des-16	14-Nop-17	30.000.000.000	21.369.865	30.021.369.865
Piutang Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Des-16	16-Nop-17	20.000.000.000	14.246.575	20.014.246.575
			<u>50.000.000.000</u>	<u>35.616.440</u>	<u>50.035.616.440</u>

*) Tingkat bunga sebesar 15% p.a

*) Interest rate at 15% p.a

**) Tingkat bunga sebesar 9% p.a

**) Interest rate at 9% p.a

10. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable from Clearing and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Nasabah

11. Receivables from Customers

Akun ini merupakan piutang Entitas terhadap nasabah yang timbul akibat dari transaksi beli efek.

This account represents receivables from customers as a result of securities buy transactions.

	2017	2016	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	-	-	individual
Kelembagaan	-	140.030.284.108	Institution
Jumlah	-	140.030.284.108	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	23.239.694.292	38.602.884.872	individual
Kelembagaan	42.493.882.642	60.387.656.390	Institution
Jumlah	65.733.576.934	98.990.541.262	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from customers are fully collectible.

12. Piutang Entitas Efek

12. Receivables from Brokers

Akun ini merupakan piutang dari Entitas efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT Asjaya Indosurya Securities	-	1.900.000.000	PT Asjaya Indosurya Securities
PT Mirae Asset	-	695.400.000	PT Mirae Asset
PT Maybank Kim Eng Securities	-	190.000.000	PT Maybank Kim Eng Securities
Jumlah	-	2.785.400.000	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang Entitas efek dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from brokers are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

13. Receivables From Investment Management

	2017	2016	
Akun ini merupakan imbalan jasa pengelolaan Reksa Dana dari :			<i>This account represents mutual fund management fees of :</i>
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana Sam Syariah Berimbang	268.945.469	349.649.643	<i>Reksa Dana Sam Syariah Berimbang</i>
Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund	216.768.151	314.026.744	<i>Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund</i>
Reksa Dana Dana Obligasi Stabil	97.484.928	94.987.988	<i>Reksa Dana Dana Obligasi Stabil</i>
Reksa Dana Samuel Dana Berkembang	84.542.432	59.355.269	<i>Reksa Dana Samuel Dana Berkembang</i>
Reksa Dana Sam Dana Kombinasi	71.735.241	22.807.491	<i>Reksa Dana Sam Dana Kombinasi</i>
Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera	67.382.873	54.839.456	<i>Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera</i>
Reksa Dana Sam Dana Kas	53.533.589	-	<i>Reksa Dana Sam Dana Kas</i>
Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi	22.845.457	-	<i>Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi</i>
Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua	10.201.154	24.052.794	<i>Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua</i>
Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund	-	90.105.504	<i>Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund</i>
Reksa Dana Sam Dana Bersama	-	61.716.776	<i>Reksa Dana Sam Dana Bersama</i>
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	-	5.341.888.927	<i>Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund</i>
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	-	1.623.963.983	<i>Reksa Dana Sam Dana Cerdas</i>
Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang	-	13.842.023	<i>Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	109.606.587	155.989.616	<i>Others</i>
Jumlah	1.003.045.881	8.207.226.214	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from investment management are fully collectible.

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is a requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

15. Uang Muka

15. Advances

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pembelian	66.558.070	924.739.457	<i>Purchase</i>
Jumlah	66.558.070	924.739.457	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian aset.

This account represents advances for purchase of fixed assets.

16. Piutang Lain-lain

16. Other Receivables

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pegawai	19.090.000	14.700.000	<i>Employee</i>
Lain-lain	18.336.567	57.576.318	<i>Others</i>
Jumlah	37.426.567	72.276.318	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

		2017				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kendaraan	5.456.721.307	-	169.017.000	5.287.704.307		Vehicle
Peralatan Kantor	38.501.740.844	834.222.014	133.084.214	39.202.878.644		Office Equipment
Furniture	5.857.806.433	1.123.786.310	-	6.981.592.743		Furniture
Gedung	119.030.272.400	30.635.105.642	37.788.378.042	111.877.000.000		Building
Jumlah	168.846.540.984	32.593.113.966	38.090.479.256	163.349.175.694		Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kendaraan	5.283.938.848	53.062.131	49.296.625	5.287.704.354		Vehicle
Peralatan Kantor	34.492.354.030	2.403.885.459	133.084.214	36.763.155.275		Office Equipment
Furniture	4.338.674.690	781.911.815	-	5.120.586.505		Furniture
Gedung	31.836.864.414	5.951.513.628	37.788.378.042	-		Building
Jumlah	75.951.831.982	9.190.373.033	37.970.758.881	47.171.446.134		Total
Nilai Buku	92.894.709.002			116.177.729.560		Net Book Value
		2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kendaraan	5.287.704.307	169.017.000	-	5.456.721.307		Vehicle
Peralatan Kantor	38.279.387.857	505.171.157	282.818.170	38.501.740.844		Office Equipment
Furniture	5.640.003.724	217.802.709	-	5.857.806.433		Furniture
Gedung	119.021.976.310	8.296.090	-	119.030.272.400		Building
Jumlah	168.229.072.198	900.286.956	282.818.170	168.846.540.984		Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kendaraan	5.173.080.485	110.858.363	-	5.283.938.848		Vehicle
Peralatan Kantor	31.198.403.564	3.576.189.469	282.239.003	34.492.354.030		Office Equipment
Furniture	3.665.061.623	673.613.067	-	4.338.674.690		Furniture
Gedung	25.885.489.054	5.951.375.360	-	31.836.864.414		Building
Jumlah	65.922.034.726	10.312.036.259	282.239.003	75.951.831.982		Total
Nilai Buku	102.307.037.472			92.894.709.002		Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp. 9.190.373.033,- dan Rp. 10.312.036.259,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciations charge to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp. 9,190,373,033,- and Rp. 10,312,036,259,- respectively.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 111.877.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 024/W&R-Laporan/2018 tertanggal 30 Januari 2018.

On December 21, 2017 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 111,877,000,000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 024 / W & R-Laporan/2018 dated January 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 110.210.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 055/W&R-Laporan/2013 tertanggal 28 Februari 2013.

On December 31, 2012 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 110.210.000.000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 055 / W & R-Laporan/2013 dated February 28, 2013.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

18. Payable to Clearing And Guarantee Institution

This account represents payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to settlement of securities buy transactions done by the Entity.

19. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek.

19. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak Berelasi		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	-	-
Kelembagaan	-	445.187.183
Jumlah	<u>-</u>	<u>445.187.183</u>
Pihak Ketiga		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	28.793.828.320	59.448.161.661
Kelembagaan	62.985.824.944	83.773.107.883
Jumlah	<u>91.779.653.264</u>	<u>143.221.269.544</u>

Related Parties
 Payables classified by type of customer :
 Individual
 Institution
Total

Third Parties
 Payables classified by type of customer :
 Individual
 Institution
Total

20. Utang Bank

Akun ini terdiri dari :
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>

20. Bank Loan

This account consists of :
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dan fasilitas bank garansi berupa kredit modal kerja sebesar Rp. 50.000.000.000,- dan Rp. 30.000.000.000,- dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang jatuh tempo pada tanggal 25 April 2018 dan dikenakan bunga sebesar 1,25% per tahun.

On April 25, 2017, the Entity obtained a short-term credit facility and a bank guarantee facility in the form of working capital credit of Rp. 50,000,000,000, - and Rp. 30,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which mature on April 25, 2018 and bears interest at 1.25% per annum.

21. Utang Entitas Efek

Akun ini merupakan utang dari Entitas efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

21. Payable to Brokers

This account represents payable to other brokers in connection with securities transactions.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Akun ini terdiri dari : PT Mirae Asset	-	18.300.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>18.300.000</u>

This account consists of :
 PT Mirae Asset
Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Transaksi Bursa	1.247.792.629	1.176.073.068	<i>Securities Transaction Expenses</i>
Gaji	56.449.696	141.953.396	<i>Salaries</i>
Komisi	-	1.795.265.741	<i>Commissioners</i>
Lainnya	1.045.249.114	430.247.937	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.349.491.439</u>	<u>3.543.540.142</u>	<i>Total</i>

23. Utang Lain-lain

23. Other Payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Lain-lain	249.264.013	4.629.525.978	<i>Others</i>
Jumlah	<u>249.264.013</u>	<u>4.629.525.978</u>	<i>Total</i>

24. Perpajakan

24. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.144.497.617	954.332.676	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.116.365.367	273.378.970	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	638.164.291	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.311.571.427	5.071.389.913	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Transaksi Penjualan Saham	1.419.972.976	1.429.123.750	<i>Income Tax on Securities Trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.209.162.277	1.802.721.929	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>10.839.733.955</u>	<u>9.530.947.238</u>	<i>Total</i>

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Konsolidasian

b. Income Tax Expense (Benefit)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas Induk			<i>Parent Entity</i>
Pajak Kini	5.966.571.250	1.920.519.500	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(4.063.486.393)	(541.539.917)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	<u>1.903.084.857</u>	<u>1.378.979.583</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Kini	7.229.513.250	5.992.250.751	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(937.796.828)	(334.160.451)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	<u>6.291.716.422</u>	<u>5.658.090.300</u>	<i>Total</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u>8.194.801.279</u>	<u>7.037.069.883</u>	<i>Total Consolidated Income Tax Expense Consolidated Income</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Perpajakan - lanjutan

24. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2017	2016	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	51.514.547.930	38.385.895.986	<i>Income Before Income Tax as show in the Consolidated Statements of Comprehensive Income:</i>
Dikurangi laba Entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(33.305.882.122)	(33.197.971.841)	<i>Less gain of subsidiary before estimated income tax</i>
Ditambah laba investasi pada Entitas anak	20.260.624.275	20.654.911.157	<i>Added gain on investment of subsidiary</i>
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	38.469.290.083	25.842.835.302	<i>Income of The Entity Before Income Tax</i>
Perbedaan Temporer :			<i>Temporary Differences :</i>
Imbalan Pasca Kerja	4.659.264.000	4.023.567.000	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	3.796.726.787	1.391.733.334	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah	8.455.990.787	5.415.300.334	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(20.260.624.275)	(20.654.911.157)	<i>Gain on Investment of Subsidiary</i>
Biaya Perawatan	19.082.427	4.239.390	<i>Treatment</i>
Jamuan	176.437.770	372.121.965	<i>Entertainment</i>
Biaya Promosi	356.385.830	128.415.143	<i>Promotion</i>
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	5.146.918.024	3.715.610.859	<i>Non Deductible Expenses</i>
Perjalanan	21.801.900	684.174.871	<i>Travelling</i>
Biaya Asuransi Kesehatan	1.063.124.085	1.151.459.386	<i>Medical Insurance</i>
Penyusutan Mobil Mewah (KEP 220/PJ/2002)	39.021.793	273.635.273	<i>Luxury Vehicle Depreciation (KEP 220/PJ/2002)</i>
Rumah Tangga Kantor	-	113.155.700	<i>Office Supplies</i>
Transportasi	15.887.000	9.717.800	<i>Transportation</i>
Biaya Telekomunikasi (KEP 220/PJ/2002)	1.034.950	1.617.153	<i>Telecommunication (KEP 220/PJ/2002)</i>
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	5.444.000	5.698.600	<i>Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)</i>
Pelatihan	30.360.000	55.528.652	<i>Training</i>
Biaya Kesehatan	-	51.088.600	<i>Medical</i>
Pendapatan Sewa	-	(543.840.000)	<i>Rental Incomes</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3.055.003.817)	(2.444.561.320)	<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(8.211.351.650)	(7.785.675.097)	<i>Gain on Marketable Securities - Net</i>
Biaya Lain-lain	1.592.486.359	628.085.636	<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	-	658.381.297	<i>Other Incomes</i>
Jumlah	(23.058.995.604)	(23.576.057.249)	<i>Total</i>
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dipindahkan	23.866.285.000	7.682.078.000	<i>Total Taxable Income Carried Forward</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Perpajakan - lanjutan

24. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2017	2016	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak Pindahan	23.866.285.000	7.682.078.000	Total Taxable Income Brought Forward
Perhitungan pajak kini dan Utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :			The computation of the current year tax and income tax payable are as follows :
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
25% x 23.866.285.000	5.966.571.250	-	23,866,285,000 x 25%
25% x 7.682.078.000	-	1.920.519.500	7,682,078,000 x 25%
Pajak Kini	5.966.571.250	1.920.519.500	Current Tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	725.462.431	507.420.370	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.170.194.096	19.066.392	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.070.914.723	1.394.032.738	Income Tax Article 29
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	7.229.513.250	5.992.250.751	<i>Current Tax</i>
Jumlah	7.229.513.250	5.992.250.751	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.892.699.466	1.655.888.145	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.096.157.080	659.005.431	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.240.656.704	3.677.357.175	Income Tax Article 29
Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasi	5.311.571.427	5.071.389.913	Total Consolidated Income Tax Payable Article 29

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets	
1 Januari 2016	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi/ (Charges) Credited to Statement of Consolidated Comprehensive Income	31 Desember 2016	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Konsolidasi/ (Charges) Credited to Statement of Consolidated Comprehensive Income	31 Desember 2017		
January 1, 2016		December 31, 2016		December 31, 2017		
Penyusutan Aset Tetap	3.806.838.475	695.866.667	4.502.705.142	1.898.363.393	6.401.068.535	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Penyisihan Imbalan Kerja	3.925.242.750	(154.326.750)	3.770.916.000	2.165.123.000	5.936.039.000	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Jumlah	7.732.081.225	541.539.917	8.273.621.142	4.063.486.393	12.337.107.535	Total
Entitas Anak	2.188.972.442	334.160.451	2.523.132.893	937.796.828	3.460.929.721	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Konsolidasi	9.921.053.667	875.700.368	10.796.754.035	5.001.283.221	15.798.037.256	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Perpajakan - lanjutan

24. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Entity is as follow:

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut

Income Before Income Tax as show in the

	2017	2016	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	51.514.547.930	38.385.895.986	Consolidated Statements of Comprehensive Income:
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(33.305.882.122)	(33.197.971.841)	Less gain of Subsidiary before estimated income tax
Ditambah laba investasi pada Entitas Anak	20.260.624.275	20.654.911.157	Added gain on investment of Subsidiary
Laba Entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	38.469.290.083	25.842.835.302	Income of the Entity before income tax
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
25% x 38.469.290.083	9.617.322.521	-	38,530,594,333 x 25%
25% x 25.842.835.302	-	6.460.708.826	25,842,835,302 x 25%
Jumlah	9.617.322.521	6.460.708.826	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Penyusutan Aset Tetap	(949.181.697)	(347.933.333)	Depreciation of Fixed Assets
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(5.065.156.069)	(5.163.727.789)	Gain on Investment of Subsidiary
Dampak penyesuaian rugi fiskal yang Tidak Dapat Dikompensasi	(1.000.307.067)	1.160.218.500	Impact of Tax Losses Adjustments which can not be Compensated
Biaya Perawatan	4.770.607	1.059.848	Treatment
Jamuan	44.109.443	93.030.491	Entertainment
Biaya Promosi	89.096.458	32.103.786	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	1.286.729.506	928.902.715	Non Deductible Expenses
Perjalanan	5.450.475	171.043.718	Travelling
Biaya Asuransi Kesehatan	265.781.021	287.864.846	Medical Insurance
Penyusutan Mobil Mewah (KEP 220/PJ/2002)	9.755.448	68.408.818	Luxury Vehicle Depreciation (KEP 220/PJ/2002)
Rumah Tangga Kantor	-	28.288.925	Office Supplies
Transportasi	3.971.750	2.429.450	Transportation
Biaya Telekomunikasi (KEP 220/PJ/2002)	258.738	404.288	Telecommunication (KEP 220/PJ/2002)
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	1.361.000	1.424.650	Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)
Pelatihan	7.590.000	13.882.163	Training
Biaya Kesehatan	-	12.772.150	Medical
Pendapatan Sewa	-	(135.960.000)	Rental Incomes
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(763.750.954)	(611.140.330)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(2.052.837.913)	(1.946.418.774)	Gain on Marketable Securities - Net
Biaya Lain-lain	398.121.591	157.021.312	Other Expenses
Pendapatan Lain-lain	-	164.595.324	Other Incomes
Jumlah	(7.714.237.664)	(5.081.729.243)	Total
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.903.084.857	1.378.979.583	Income Tax Expenses
Entitas Induk	1.903.084.857	1.378.979.583	Parents Entity
Entitas Anak	6.291.716.422	5.658.090.300	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	8.194.801.279	7.037.069.883	Consolidated Income Tax Expenses

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja:

	2017	2016
a. Liabilitas Imbalan Kerja		
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	18.742.215.000	15.083.664.000
Biaya Jasa Kini	2.892.846.000	2.666.038.000
Biaya Bunga	1.605.821.000	1.357.529.000
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	160.597.000	-
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(21.600.000)	-
Efek Perubahan Asumsi Keuangan	2.675.038.000	629.083.000
Penyesuaian atas Liabilitas	(2.310.761.000)	(994.099.000)
Liabilitas Imbalan Kerja	23.744.156.000	18.742.215.000
Entitas Anak	13.716.403.885	10.646.492.909
Jumlah Konsolidasi	37.460.559.885	29.388.707.909
b. Beban Imbalan Kerja		
Biaya Jasa Kini	2.892.846.000	2.666.038.000
Biaya Bunga	1.605.821.000	1.357.529.000
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	160.597.000	-
Jumlah	4.659.264.000	4.023.567.000
Entitas Anak	2.462.968.520	2.493.882.437
Jumlah Konsolidasi	7.122.232.520	6.517.449.437

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo Awal	18.742.215.000	15.083.664.000
Beban Imbalan Kerja Bersih	4.659.264.000	4.023.567.000
Keuntungan Aktuarial Dilaporkan dalam OCI	364.277.000	(365.016.000)
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(21.600.000)	-
Saldo Akhir	23.744.156.000	18.742.215.000
Entitas Anak	13.716.403.885	10.646.492.909
Jumlah Konsolidasi	37.460.559.885	29.388.707.909

25. Employee Benefits Liabilities

The Entity calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statements of financial position date and recognized using the accrual method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities:

	2017	2016
a. Employee Benefits Liabilities		
Present Value of Employee Benefits Obligation		
Current Service Cost		
Interest Cost		
Amortization of Past Service Cost		
Payment of Employee Benefits		
Effect of Changes on Financial Assumptions		
Experiences Adjustment on Liabilities		
Total Employee Benefits Liabilities		
Subsidiary		
Total Consolidated		
b. Employee Benefits Expenses		
Current Service Cost		
Interest Cost		
Amortization of Past Service Cost		
Total		
Subsidiary		
Total Consolidated		

c. Movement in The Employee Benefit Liabilities are as Follow :

	2017	2016
Beginning Balance		
Net Employee Benefits Expenses		
Actuarial Gain Reported in OCI		
Payment of Employee Benefits		
Ending Balance		
Subsidiary		
Total Consolidated		

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

25. Employee Benefits Liabilities - continued

d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)

	2017	2016	
Saldo Awal	3.680.367.420	2.659.976.313	Beginning Balance
Diakui selama tahun berjalan	(364.277.000)	365.016.000	Recognized during the year
Saldo Akhir	3.316.090.420	3.024.992.313	Ending Balance
Bagian dari Entitas Anak	(455.206.843)	655.375.107	Portion from Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	2.860.883.577	3.680.367.420	Total Consolidated

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	7,0%	8,5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	10%	10%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMIII 2011	TMIII 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement Ages

26. Modal Saham

26. Share Capital

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 15 dated March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

Sehingga susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Therefore, the composition of Shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Jumlah/ Total	Persentase/ Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75%	PT Samuel International
PT Tumbuh Bersama Indonesia	31.250	31.250.000.000	25%	PT Tumbuh Bersama Indonesia
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

27. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

27. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas Induk *)	1.831.429.166	1.831.429.166	Parent Entity *)
Bagian dari Entitas Anak **)	323.296.599	323.296.599	Portion from Subsidiary **)
Jumlah	2.154.725.765	2.154.725.765	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan

- *) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.
- ***) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 29 September 2016 Entitas Anak mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- pada Ekuitas.

27. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty - continued

- *) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Dated September 23, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - in Equity.
- ***) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Dated September 29, 2016 the Subsidiary recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - in Equity.

28. Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi

28. Investment Management Fees

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	47.794.936.659	35.225.492.188	Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	11.511.200.299	7.032.832.847	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Reksa Dana Sam Syariah Berimbang	3.599.366.889	3.581.549.867	Reksa Dana Sam Syariah Berimbang
Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund	4.121.488.637	3.009.784.504	Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund
Reksa Dana Sam Dana Berkembang	785.436.045	1.575.216.308	Reksa Dana Sam Dana Berkembang
Lain-lain	7.069.664.309	6.425.294.441	Lain-lain
Pihak Ketiga			Third Party
Lain-lain	15.372.138.121	20.558.460.172	Others
Jumlah	90.254.230.959	77.408.630.327	Total

29. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

29. Realized Gain on Trading of Marketable Securities Net

This account represents realized gain on trading of marketable securities net.

30. Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

30. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

31. Beban Kepegawaian

31. Personnel Expenses

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	66.072.965.258	68.754.802.610	Salary and Allowances
Imbalan Pasca Kerja (lihat catatan 25b)	7.122.232.520	6.517.449.437	Employee Benefits (see notes 25b)
Jumlah	73.195.197.778	75.272.252.047	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. Administrasi dan Umum

32. General and Administrative

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Transaksi	3.749.898.094	2.819.664.886	<i>Transaction Fees</i>
Perlengkapan Kantor, Keamanan, Kebersihan	2.347.371.019	2.521.376.512	<i>Office Expenses</i>
Asuransi	1.802.838.125	1.720.124.268	<i>Professional Fees</i>
Jamsostek	1.371.975.911	1.203.077.745	<i>Transportation and Travelling</i>
Alat Tulis Kantor	595.192.439	420.408.558	<i>Entertainment</i>
Benda-benda Pos, Meterai, Majalah dan Surat Kabar	503.298.492	393.051.880	<i>Training</i>
Rumah Tangga Kantor	385.388.230	280.709.947	<i>Insurance</i>
Kesehatan	15.403.138	52.978.600	<i>Membership</i>
Peralatan Kantor	22.216.110	26.869.300	<i>Sinking Fund</i>
Jumlah	10.793.581.558	9.438.261.696	Total

33. Penghasilan Komprehensif Lainnya

33. Other Comprehensive Income

	2017	2016	
Saldo Awal	10.483.182.345	2.044.713.953	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(819.483.843)	1.020.391.107	<i>Actuaries Gain (Losses)</i>
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	34.602.033.603	7.418.077.285	<i>Changes in Fair Value of Available For Sale Financial Assets</i>
Saldo Akhir	44.265.732.105	10.483.182.345	Ending Balance

34. Sifat dan Transaksi Berelasi

34. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Berelasi

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund, RReksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Dana Berkembang, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi dan Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang.

Nature of Relationship

PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) is the investment manager of Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund, RReksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Dana Berkembang, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi and Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2017	2016	
Aset			Assets
Portofolio Efek	25.355.623.952	10.109.372.500	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	893.439.294	8.051.236.598	<i>Receivables From Investment Management</i>
Jumlah	26.249.063.246	18.160.609.098	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	4%	3%	Percentage of Total Assets
	2017	2016	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	74.882.092.838	56.850.170.155	<i>Investment Management Fee</i>
Jumlah	74.882.092.838	56.850.170.155	Total
Persentase Terhadap Pendapatan Usaha	40%	35%	Percentage of Total Revenues

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Entitas mempunyai aset keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>
Deutsche Bank AG.	300.385,20	375.466,39
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.183,00	-
PT Bank Central Asia Tbk.	2.683,63	2.743,98
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.140,58	950,00
Jumlah	<u>454.392,41</u>	<u>379.160,38</u>

	<u>Ekivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>
Deutsche Bank AG.	4.069.618.691	5.044.766.449
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.939.843.284	1.878.464.019
PT Bank Central Asia Tbk.	36.357.834	36.868.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.288.579	12.764.238
Jumlah	<u>6.156.108.388</u>	<u>6.972.862.846</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 USD	13.548	13.436

36. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2017 dan 30 Desember 2016, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.183.800.735.296,- dan Rp. 153.209.622.379,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

37. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 21.217.441.099.760,- dan Rp 9.165.130.966.908,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

35. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's financial assets in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Assets</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>
Deutsche Bank AG.	300.385,20	375.466,39
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.183,00	-
PT Bank Central Asia Tbk.	2.683,63	2.743,98
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.140,58	950,00
Total	<u>454.392,41</u>	<u>379.160,38</u>

	<u>Ekivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>
Deutsche Bank AG.	4.069.618.691	5.044.766.449
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.939.843.284	1.878.464.019
PT Bank Central Asia Tbk.	36.357.834	36.868.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.288.579	12.764.238
Total	<u>6.156.108.388</u>	<u>6.972.862.846</u>

The exchange rate used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 USD	13.548	13.436

36. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) under the rules of the Capital Market Supervisory Board dan Financial Institution (BAPEPAM & LK) Regulation No. Kep-556/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its ANWC equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 29, 2017 and December 30, 2016, the Entity had MKBD balance of Rp.183,800,735,296,- dan Rp. 153,209,622,379,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

37. Securities Account

For the year ended December 31, 2017 and 2016 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 21,217,441,099,760,- and Rp 9,165,130,966,908,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2018.

38. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2018.

- *Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Entity is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 9, 2018.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA) PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 Desember 2017 December 31, 2017
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2016) (With Comparative Figures As Of December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	68.369.278.315	106.824.516.332	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	8.979.230.234	8.567.729.323	<i>Restricted Time Deposits</i>
Portofolio Efek - Bersih	49.713.000.000	-	<i>Marketable Securities - Net</i>
Piutang Reverse Repo	103.700.136.988	50.035.616.440	<i>Receivable from Reverse Repo</i>
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35.360.730.500	20.927.185.600	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang Nasabah Pihak Berelasi	-	140.030.284.108	<i>Payable to Customers Related Parties</i>
Piutang Nasabah Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 0,- untuk tahun 2017 dan 2016)	65.733.576.934	98.990.541.262	<i>Third-parties Net of Allowance doubtful accounts of Rp 0, - for 2017 and 2016)</i>
Piutang Entitas Efek	-	2.785.400.000	<i>Receivables From Brokers</i>
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000	<i>Investments in Shares</i>
Penyertaan Pada Entitas Anak	144.017.994.246	123.757.369.971	<i>Investments in Subsidiary</i>
Uang Muka	-	413.660.317	<i>Advance</i>
Piutang Lain-lain	19.090.000	14.731.571	<i>Other Receivables</i>
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 39.383.050.134,- dan Rp. 70.222.248.866,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	112.773.375.816	88.722.782.784	<i>Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 39,383,050,134,- and Rp 70,222,248,866,- as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Aset Pajak Tangguhan	12.337.107.535	8.273.621.142	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	1.750.000	1.750.000	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset	601.140.270.568	649.480.188.850	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	106.867.518.100	<i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>
Utang Nasabah Pihak Berelasi	-	445.187.183	<i>Payable to Customers Related Parties</i>
Utang Nasabah Pihak Ketiga	91.779.653.264	143.221.269.544	<i>Third Parties</i>
Utang Entitas Efek	-	18.300.000	
Utang Bank	10.000.000.000	-	<i>Bank Loan</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.349.491.438	1.748.274.401	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pajak	6.989.610.171	3.698.476.420	<i>Tax Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	23.744.156.000	18.742.215.000	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	134.862.910.873	274.741.240.648	Total Liabilities

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA) *PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)*
 LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
 31 Desember 2017 *December 31, 2017*
 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2016) *(With Comparative Figures As Of December 31, 2016)*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Ekuitas			<i>Equity</i>
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			<i>Equity Attributable to Owner of The Entity</i>
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tahun 2017 dan	125.000.000.000	125.000.000.000	<i>Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares in 2017 and 2016.</i>
Selisih Aset dan Liabilities			<i>The Differences Between Assets and Liabilities</i>
Pengampunan Pajak	1.831.429.166	1.831.429.166	<i>Tax Amnesty</i>
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	97.799.898.816	67.164.793.174	<i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26.942.473.625	2.605.373.000	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Laba	214.703.558.088	178.137.352.862	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah Ekuitas	466.277.359.695	374.738.948.202	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	601.140.270.568	649.480.188.850	<i>Total Liabilities and Equity</i>

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA) PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIF LAIN COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 For The Years Ended December 31, 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir (With Comparative Figures For The Year Ended
Pada Tanggal 31 Desember 2016) December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara			
Pedagang Efek	50.126.774.444	43.699.421.317	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih	11.542.508.530	13.124.291.139	Dividend and Interest Income - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek			Realized Gain on Trading of
Yang Terealisasi	8.211.351.650	7.785.675.097	Marketable Securities - Net
Pendapatan Kegiatan Perantara			
Pedagang Efek - Lainnya	12.933.338.494	609.237.334	Other Commissions Fee
Jumlah Pendapatan Usaha	82.813.973.118	65.218.624.887	Total Revenues
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Kepegawaian	39.995.387.892	38.582.436.409	Personnel Expenses
Komisi Penjualan	10.772.150.913	7.615.345.923	Sales Commission
Penyusutan	7.131.560.919	8.378.786.161	Depreciation
Administrasi dan Umum	5.108.007.419	4.854.875.955	General and Administrative
Telekomunikasi	2.312.847.871	2.270.575.579	Telecommunication
Iklan dan Promosi	1.172.579.639	942.057.705	Promotion
Beban Pemeliharaan	279.067.838	186.366.473	System Maintenance
Perjalanan Dinas	265.846.561	904.612.772	Travelling
Jasa Profesional	148.003.000	114.291.600	Professional Fees
Pendidikan dan Pelatihan	51.761.633	67.985.152	Education and Training
Sewa	280.170.000	-	Rent
Jumlah Beban Usaha	67.517.383.685	63.917.333.729	Total Operating Expenses
Laba Usaha	15.296.589.433	1.301.291.158	Gain From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Incomes (Expenses)
Laba Investasi Pada Entitas Anak	20.260.624.275	20.654.911.157	Gain on Investments in Subsidiary
Jasa Giro dan Deposito	3.055.003.817	2.444.561.320	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Administrasi Bank	(1.631.502.463)	(1.223.113.342)	Bank Charges
Lain-lain - Bersih	1.488.575.021	2.665.185.009	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih	23.172.700.650	24.541.544.144	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	38.469.290.083	25.842.835.302	Income Before Income Tax
(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan			Income Tax (Benefit) Expenses
Pajak Kini	5.966.571.250	1.920.519.500	Current Tax
Pajak Tangguhan	(4.063.486.393)	(541.539.917)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1.903.084.857	1.378.979.583	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih	36.566.205.226	24.463.855.719	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:			Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	24.701.377.625	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(364.277.000)	365.016.000	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	60.903.305.851	24.828.871.719	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	36.566.205.226	24.463.855.719	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	36.566.205.226	24.463.855.719	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	60.903.305.851	24.828.871.719	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	60.903.305.851	24.828.871.719	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016)

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2017
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>The Differences and Liabilities Tax Amnesty</i>	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ <i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Laba (Rugi) Belum Direalisasi <i>Unrealized Gains (Losses)</i>	Keuntungan Kerugian) Aktuarial <i>Actuarial Gains (Losses)</i>			
Saldo 1 Januari 2016	125.000.000.000	-	67.164.793.174	-	2.240.357.000	153.673.497.143	348.078.647.317	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	-	1.831.429.166	-	-	-	-	1.831.429.166	<i>The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	365.016.000	-	365.016.000	<i>Actuarial gains</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	24.463.855.719	24.463.855.719	<i>Total Income For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2016	125.000.000.000	1.831.429.166	67.164.793.174	-	2.605.373.000	178.137.352.862	374.738.948.202	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	24.701.377.625	-	-	24.701.377.625	<i>Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities</i>
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	30.635.105.642	-	-	-	30.635.105.642	<i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>
Kerugian Aktuarial	-	-	-	-	(364.277.000)	-	(364.277.000)	<i>Actuarial Loss</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	36.566.205.226	36.566.205.226	<i>Total Income For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2017	125.000.000.000	1.831.429.166	97.799.898.816	24.701.377.625	2.241.096.000	214.703.558.088	466.277.359.695	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Informasi Keuangan Tambahan/*Supplementary Financial Information*

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA) PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)
LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 For The Years Ended December 31, 2017
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir (With Comparative Figures For The Year Ended
Pada Tanggal 31 Desember 2016) December 31, 2016)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	50.126.774.444	43.699.421.317	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(121.301.063.000)	116.654.419.900	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan dari Komisi Lainnya	12.933.338.494	609.237.334	Receipts from Other Commissions
Penerimaan Bunga	14.597.512.347	15.568.852.459	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(54.369.004.412)	(50.938.624.353)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	121.400.444.973	(119.251.838.156)	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan (Pembayaran) dari Efek Diperdagangkan	(70.829.068.273)	46.169.184.243	Receipts (Payments) from Marketable Securities
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Entitas Efek	2.767.100.000	(2.767.100.000)	Receipts from (Payments) to Brokers
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya, Bersih	1.382.686.270	1.982.530.952	Other Receipts (Payments), Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4.289.689.265)	(540.365.521)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(47.580.968.422)	51.185.718.175	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Tetap	(31.301.874.326)	(480.133.932)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari penjualan aset tetap	30.839.105.642	1.920.833	Proceeds from sale of fixed assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(411.500.911)	(393.966.674)	Restricted Time Deposits
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(874.269.595)	(872.179.773)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Utang Bank	10.000.000.000	-	Bank Loans
Selisih Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak	-	1.831.429.166	The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	10.000.000.000	1.831.429.166	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas			Increase (Decrease)
Kas dan Setara Kas	(38.455.238.017)	52.144.967.568	in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	106.824.516.332	54.679.548.764	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	68.369.278.315	106.824.516.332	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years